

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu menganalisis dan meyajikan fakta-fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan yang bertujuan agar penulis dapat mengetahui dan menggambarkan apa saja yang terjadi di lapangan dengan jelas dan terperinci, sehingga nantinya penulis dapat menggambarkan serta mengumpulkan data mengenai strategi guru IPS dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa di era new normal kelas VII MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan secara langsung dengan datang langsung ke lapangan atau tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilakukan di luar perpustakaan (*library research*). Menurut Mahmud, penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik dilembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah dengan cara mendatanginya. Selain itu, penelitian lapangan merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, yakni suatu penelitian yang berusaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya.¹ Jadi, dalam hal ini peneliti akan melakukan pengumpulan data seperti, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian peneliti akan mengumpulkan data yang menjelaskan tentang strategi guru IPS dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa di era new normal kelas VII MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

Selanjutnya, dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Jadi, penelitian ini adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena atau gejala yang bersifat naturalistik. Peneliti mengumpulkan data yang berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi dengan sengaja.²

Tujuan penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas mengenai Strategi Guru Ips Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

² Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015).

Siswa Di Era New Normal Kelas VII MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara. Dalam penelitian kualitatif, permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, sehingga teori yang digunakan dalam menyusun proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah memasuki lapangan atau konteks sosial.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini memusatkan objek dan tempat di MTs Zumrotul Wildan Jepara yang beralamat di Desa Ngabul, Kec. Tahunan, Kab. Jepara, Jawa Tengah. *Setting* penelitian ini untuk menganalisis mengenai proses pembelajaran yang berlangsung di Era New Normal melalui strategi guru IPS dalam mengolah proses belajar mengajar sehingga menciptakan hal positif seperti suasana pembelajaran dalam kelas yang menyenangkan dan pemahaman pengetahuan yang diajarkan oleh guru IPS.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek penelitian pada penelitian ini menggunakan informan kunci. misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.³

Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran IPS kelas VII, kepala sekolah, dan siswa. Alasan peneliti memilih subjek penelitian tersebut sebagai narasumber yaitu untuk memperoleh informasi data dan fakta karena ada kaitannya erat mengenai permasalahan yang akan diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuisisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁴

Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*.

1. Sumber data primer

Data primer atau data tangan adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. narasumber dalam penelitian ini adalah guru IPS kelas VII, Wali kelas, dan siswa.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data jenis ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia ditempat penelitian. Data ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer, biasanya berbentuk buku-buku, literatur, dan bacaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.⁵

Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah data-data tentang profil madrasah dan perangkat pembelajaran yang meliputi kurikulum, silabus dan RPP mata pelajaran IPS di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara atau metode yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan sebuah data yang dibutuhkan terkait penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan, peneliti harus mampu memilih teknik pengumpulan data yang sesuai. Menurut sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan dan yang digunakan adalah metode observasi

⁵ Ibid.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (bandung: Alfabeta, 2008).

(pengamatan), peneliti mengamati langsung pada lokasi penelitian yaitu lembaga sekolah yang diteliti. Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah jenis observasi partisipatif yang merupakan observasi yang dilakukan oleh pengamat dan pengamat memasuki kegiatan atau aktivitas siswa siswi yang sedang diamati. Observasi ini dilaksanakan sepenuhnya dan peneliti betul-betul mengikuti kegiatan tersebut bukan hanya pura-pura.

Peneliti melakukan pengamatan KMB di MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara untuk mengetahui strategi guru ips dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa di era new normal kelas VII MTs zumrotul wildan Ngabul Jepara.

2. *Interview (Wawancara)*

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab lisan, yakni pewawancara mengajukan pertanyaan secara lisan dan narasumber menjawab secara lisan pula. Dengan kata lain, wawancara bertujuan untuk menggali data-data atau keterangan lebih lanjut yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara semistruktur, yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam dan dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Strategi Guru Ips Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Di Era New Normal Kelas VII Mts Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Metode dokumentasi dalam karya ini memperkuat hasil penelitian dari hasil wawancara dan observasi.

⁷ Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara terkait dengan judul maupun data-data berupa: Sejarah, visi, misi, tujuan, data siswa dan guru dan sarana prasarana, serta dokumen lainnya mengenai madrasah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji *credibility*

Uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif anatar lain sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang sudah pernah ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini maka data yang diperoleh dirasa tidak jenuh.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti meningkatkan ketekunan adalah dengan cara melakukan pengamatan secara berkesinambungan dan terus menerus, serta mengumpulkan beberapa hasil dokumentasi yang terkait dengan penelitian. Dengan melakukan peningkatan ketekunan dalam penelitian akan membantu peneliti dalam hal pengecekan data-data yang ditemukan, sehingga keabsahan data yang diperoleh dapat diketahui peneliti.

c. Triangulasi

Peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber karena peneliti mengambil beberapa data dari beberapa sumber, yaitu dari kepala sekolah, guru ips, wali kelas, siswa siswi Madrasah Tsanawiyah Zumrotul wildan Ngabul Jepara.

Peneliti menggunakan triangulasi tehknik, triangulasi tehknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dan tehknik yang berbeda.karena peneliti mengambil data dengan menggunakan

beberapa teknik, yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu, karena peneliti mengambil data dengan waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelolah mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami.

Adapun dalam menganalisis hasil temuan ini menggunakan tiga macam analisis yaitu:

1. Pengumpulan data

Kegiatan utama pada setiap penelitian yaitu proses pengumpulan data. Penelitian kualitatif pada proses pengumpulan data berupa data primer dan sekunder yaitu observasi, wawancara, dan dokumen berupa foto, video, buku, artikel jurnal, dan skripsi terdahulu.⁹

2. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁰

Pada tahap ini ketika peneliti terjun langsung ke Madrasah Tsanawiyah Zumrotul wildan Ngabul Jepara sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data dan juga akan mengalami kesulitan untuk menjadikannya dalam suatu hubungan yang utuh sesuai dengan rencana pembahasan. Untuk itulah data yang telah terkumpul dipilih dan dibedakan antara data yang terkait dan data yang melebar dari pembahasan.

Peneliti merangkum data-data yang akan diteliti yaitu tentang Strategi guru ips dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di

⁸ Ibid.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D.*

¹⁰ Ibid.

Era new normal kelas VII Madrasah Tsanawiyah Zumrotul wildan Ngabul Jepara sehingga ketika di lapangan peneliti akan mudah melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

3. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Serta yang sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang dan belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹¹ Apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti datang dan kembali kelapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Setelah proses mereduksi dan menyajikan data selesai, langkah terakhir adalah melaksanakan penarikan kesimpulan.

Peneliti menggunakan teknik analisis dengan metode kualitatif, tujuannya untuk memperoleh gambaran strategi guru ips dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di era new normal kelas vii mts zumrotul wildan, Ngabul Jepara. Data-data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, yang kemudian data-data tersebut dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan teori dan fakta di lapangan. Lalu dituangkan ke dalam hasil penelitian dan pembahasan. Dan setelah dianalisis, kemudian dapat dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh tersebut.

¹¹ Ibid.